

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu cabang ilmu yang berhubungan dengan alam sekitar. Mata pelajaran IPA termasuk ke dalam mata pelajaran yang sudah tidak asing bagi siswa karena IPA sudah diperkenalkan sejak berada pada bangku Sekolah Dasar (SD) dan merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Stanawiyah (MTs). Pembelajaran IPA lebih menekankan kepada pengalaman langsung siswa untuk mempelajari alam sekitar (Anisa & Dewina, 2017). Pembelajaran IPA sangat erat hubungannya dengan alam sekitar dan banyak diterapkan di kehidupan sehari-hari, sehingga diperlukan adanya pemahaman konsep siswa. Selain itu, pemahaman konsep siswa merupakan salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran.

Pemahaman konsep merupakan proses berpikir untuk mengolah informasi atau bahan belajar yang diterima siswa menjadi informasi bermakna (Fatimah, 2017). Siswa dikatakan paham konsep ketika siswa mampu menghubungkan pengetahuan lama atau pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan baru diterima siswa. Siswa paham konsep adalah siswa yang mampu menjelaskan kembali suatu konsep dengan bahasanya sendiri baik bersifat lisan, tulisan ataupun grafis (Trianggono, 2017). Terdapat 7 indikator pemahaman konsep, diantaranya kemampuan interpretasi (*interpreting*), kemampuan memberi

contoh (*exemplifying*), kemampuan mengklasifikasi (*classifying*), kemampuan meringkas (*summarizing*), kemampuan menyimpulkan (*inferring*), kemampuan membandingkan (*comparing*), dan kemampuan menjelaskan (*explaining*) (Trianggono, 2017). Pemahaman konsep siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Beberapa Faktor eksternal seperti teman, guru dan model pembelajaran yang digunakan. Sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi pemahaman konsep diantaranya karakter siswa, sikap siswa, motivasi belajar, kebiasaan belajar, rasa percaya diri, dan gaya belajar siswa (Trianggono, 2017). Pemahaman konsep sangat penting dalam pembelajaran karena rendahnya pemahaman konsep siswa akan menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mencapai kemampuan kognitif lebih tinggi. Siswa akan mengalami kesulitan dalam mempelajari materi selanjutnya karena setiap materi saling berhubungan (Trianggono, 2017). Kemampuan siswa dalam memahami konsep berkaitan dengan bagaimana cara siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang diperoleh. Karakter siswa dalam menerima dan memproses atau mengolah informasi ini berkaitan erat dengan gaya kognitif. Perbedaan gaya kognitif akan berakibat pada perbedaan cara siswa dalam memahami suatu konsep (Suliswanto, Juniati, & Wijayanti, 2020).

Pemahaman konsep yang rendah tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah gaya belajar. Menurut Septiani & Pujiastuti, (2020), gaya belajar terdiri dari 2 komponen, yaitu tipe belajar dan gaya kognitif. Gaya kognitif merupakan cara siswa untuk menerima, memproses dan mengolah informasi yang diperoleh (Styoningtyas & Hariastuti, 2020). Gaya kognitif terdiri

dari 2 klasifikasi yaitu *field dependent* dan *field independent*. *Field dependent* merupakan gaya yang dimiliki siswa cenderung masih bergantung atau dipengaruhi lingkungan sekitar sedangkan *field independent* merupakan gaya yang dimiliki siswa cenderung tidak dipengaruhi oleh lingkungannya (Ma'rufi, Pasandaran, & Yogi, 2018). Ciri siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* adalah siswa cenderung memerlukan penjelasan, petunjuk atau perintah guru atau orang lain terlebih dahulu untuk memecahkan suatu masalah sedangkan siswa yang mempunyai gaya kognitif *field independent* adalah siswa yang cenderung mandiri, lebih kritis dalam memecahkan suatu masalah (Septiani & Pujiastuti, 2020).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ma'rufi, et al (2018) dalam materi geometri, siswa dalam satu kelas terdiri dari 2 jenis gaya kognitif yaitu *Field Dependent* dan *Field Independent*. Dalam satu kelas, siswa yang memiliki gaya kognitif *Field Dependent* sebanyak 43 siswa atau 78,18% dan siswa yang memiliki gaya kognitif *Field Independent* sebanyak 12 siswa atau 21,82%. Siswa yang memiliki gaya kognitif *Field Dependent* belum mampu memenuhi salah satu indikator pemahaman konsep, yaitu pada indikator mengaitkan beberapa konsep. Sedangkan siswa yang mempunyai gaya kognitif *Field Independent* sudah mampu memenuhi semua indikator pemahaman konsep, yaitu mampu menyatakan secara verbal suatu konsep, mengklasifikasikan konsep, menerapkan konsep, merubah konsep kedalam berbagai bentuk representasi dan mengaitkan beberapa konsep. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yustini, Sadia, & Setiawan, (2018) dengan menggunakan indikator pemahaman konsep

interpretasi, mencontohkan, mengklasifikasikan, menggeneralisasikan, menduga, membandingkan dan menjelaskan, siswa yang mempunyai gaya kognitif *Field Dependent* mempunyai pemahaman konsep tinggi apabila pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dibanding dengan inkuiri bebas. Siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* mempunyai pemahaman konsep tinggi apabila pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri bebas dibanding dengan inkuiri terbimbing.

Salah satu materi pelajaran IPA yang dapat digunakan untuk mengukur pemahaman konsep siswa ditinjau dari gaya kognitif adalah Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungannya yang terdapat pada KD 3.7 kelas VII semester genap. Menurut Mufiannoor, Hidayat, & Soetjipto, (2017), bahwa materi tersebut dapat ditemui di lingkungan sekitar individu sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Ketika siswa dihadapkan dengan permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari, siswa akan mempunyai cara sendiri tentang bagaimana siswa tersebut menyelesaikan permasalahan yang ada. Perbedaan cara penyelesaian masalah tersebut salah satunya dapat dilihat dari perbedaan gaya kognitif siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian tentang pemahaman konsep siswa ditinjau dari gaya kognitif perlu dilakukan agar dapat mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa dari setiap jenis gaya kognitif (*Field Dependent* dan *Field Independent*). Tingkat pemahaman konsep siswa antara siswa yang mempunyai gaya kognitif *field dependent* dan *field independent* berbeda. Oleh

karena itu akan dilakukan penelitian mengenai “Analisis Pemahaman Konsep Ditinjau dari Gaya Kognitif (*Field Dependent* dan *Field Independent*) Siswa SMP dalam materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungannya”.

B. Identifikasi Masalah

Perbedaan gaya kognitif siswa (*Field Dependent* dan *Field Independent*) dalam pembelajaran sehingga menyebabkan perbedaan pemahaman konsep siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman konsep siswa ditinjau dari gaya kognitif *field dependent* pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya?
2. Bagaimana pemahaman konsep siswa ditinjau dari gaya kognitif *field independent* pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pemahaman konsep siswa ditinjau dari gaya kognitif *field dependent* pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya.
2. Mengetahui pemahaman konsep siswa ditinjau dari gaya kognitif *field independent* pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi mengenai pemahaman konsep siswa SMP ditinjau dari gaya kognitif (*field dependent* dan *field independent*).
2. Sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya pada pembelajaran yang akan datang.

F. Batasan Penelitian

1. Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa ditinjau dari gaya kognitif (*field dependent* dan *field independent*).
2. Indikator pemahaman konsep yang digunakan adalah *interpreting, exemplifying, classifying, summarizing, inferring, comparing, explaining*.
3. Instrumen untuk mengukur gaya kognitif siswa menggunakan tes GEFT (*Group Embedded Figure Test*) yang dikembangkan oleh Herman A. Witkin.
4. Materi yang digunakan adalah materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungannya KD 3.7 kelas VII semester genap.
5. Tempat penelitian di SMP Negeri 11 Gresik Kabupaten Gresik pada Semester genap 2020-2021.

G. Definisi Istilah

1. Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa untuk mengkomunikasikan informasi yang diperoleh menggunakan bahasanya sendiri, baik dalam bentuk lisan, tulisan maupun grafik (Trisnowati & Firdaus, 2017).
2. Gaya kognitif merupakan Perbedaan yang dimiliki siswa dalam menyusun dan mengolah informasi yang diterimanya serta pengalaman-pengalaman yang dimilikinya (Wijaya, 2020).
3. *Field dependent* merupakan seseorang yang cenderung dipengaruhi oleh faktor lingkungan atau informasi luar dan mempunyai kemampuan bekerja sama dengan orang lain yang baik. *Field independent* merupakan seseorang yang mempunyai kemandirian yang tinggi dan tidak bergantung oleh faktor

lingkungan serta kurang mampu bekerja sama (Widiana, Bayu, & Jayanta, 2017).